

INTISARI

Sistem pemerintahan berbasis elektronik atau yang dikenal dengan *e-government* telah terbukti dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan keadilan dalam penyediaan layanan publik yang merupakan salah satu konsep smart city. Dalam prakteknya ditemukan hasil yang berbeda karena kondisi kesiapan yang berbeda-beda. Banyak kegagalan penerapan e-government karena pemerintah tidak mengetahui kesiapannya dan keputusan yang dibuat tanpa mempertimbangkan bukti-bukti yang memadai serta tinggi rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengadopsi *e-government*

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan aplikasi Jogja *Smart Service* serta bagaimana penggunaan aplikasi Jss Adapun teori yang digunakan dalam penelitian yaitu model *The Unified Model of Electronic Government Adoption (UMEGA)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Explanatory Research*. Variabel-variabel penelitian dioperasionalkan kedalam indikator, yang dikonversikan menjadi kuesioner yang sebarakan kepada masyarakat pengguna aplikasi JSS masyarakat berbasis online. Data survei diperoleh dari masyarakat yang diambil secara random dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil temuan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jogja smart service dengan model *The unified model of e-government adoption (UMEGA)* bahwa ketiga variabel independen yaitu: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Sosial influence memiliki pengaruh yang signifikan dan arahnya positif terhadap variabel dependen.

Untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan jogja smart service pemerintah kota yogyakarta perlu mengembangkan fitur-fitur atau menu yang lebih lengkap dan informasi yang update sehingga semakin banyak pelayanan masyarakat yang dapat dilakukan secara online dan terintegrasi dalam satu aplikasi yaitu aplikasi jogja smart service. Perlu adanya penyederhanaan lagi dalam proses penggunaan aplikasi JSS. Serta meningkatkan sosialisasi lebih meluas oleh para *stakeholder* terkait kepada masyarakat guna penyebaran informasi terkait aplikasi Jogja smart service.

Kata Kunci: *e-government*, The Unified Model of Electronic Government Adoption (UMEGA), jogjaSmartService

ABSTRACT

Electronic-based government system or known as e-government has been proven to increase accountability, transparency and fairness in the provision of public services which is one of the concepts of smart city. In practice, different results are found due to different readiness conditions. Many failures in the application of e-government because the government does not know its readiness and decisions made without considering adequate evidence and the high and low level of community participation in adopting e-government. This study analyzes the factors that influence people to use the Jogja Smart Service application and how to use the Jss application. The theory used in this research is the Unified Model of Electronic Government Adoption (UMEGA).

This research uses a quantitative research approach with Explanatory Research method. The research variables are operationalized into indicators, which are converted into questionnaires that are distributed to the online user community based JSS application community. Survey data obtained from the community were taken randomly and analyzed using multiple linear regression analysis. Interview responses analyzed content to validate quantitative data.

The findings of the research are the factors that influence the community using jogja smart service with the model of the unified model of e-government adoption (UMEGA) that the three independent variables are: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social influence has a significant influence and positive direction on the dependent variable .

To improve the quality and usefulness of Jogja Smart Service, the Yogyakarta City Government needs to develop features or a more complete menu and updated information so that more community services can be done online and integrated in one application, the Jogja Smart Service application. There needs to be a simplification in the process of using JSS applications.

Keywords: e-government, The Unified Model of Electronic Government Adoption (UMEGA), jogja Smart Service